

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang ketat saat ini, membuat suatu organisasi dalam bentuk instansi pemerintahan ataupun perusahaan melakukan perubahan kompetensi didalamnya. Pada instansi pemerintahan memerlukan peningkatan dari segi pendidikan, sedangkan pada perusahaan melakukan peningkatan strateginya dari segi visi misi, serta yang terpenting adalah Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor terpenting di dalam suatu perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, agar bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Pentingnya peranan Sumber Daya Manusia ini karena yang menjalankan semua kegiatan pada perusahaan adalah manusia (karyawan).

Sumber Daya Manusia ini pada perusahaan diatur oleh Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Manajemen Sumber Daya Manusia adalah salah satu bagian pada manajemen umum yang melingkupi aspek perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengendalian karyawan (Farchan, 2016). Hal ini karena dapat mengelola dan menetapkan suatu program kepegawaian untuk permasalahan atau kendala yang terjadi pada karyawan, yaitu salah satunya dengan melaksanakan sistem rotasi kerja. Rotasi kerja ini suatu bentuk perpindahan tugas dalam bidang kerja, antara satu karyawan dengan karyawan lainnya. Dengan adanya sistem rotasi

kerja, dipercaya dapat mengatasi suatu permasalahan pada karyawan, meningkatkan efisiensi serta membuat efektivitas kerja dalam perusahaan.

Dalam melaksanakan sistem rotasi kerja pada perusahaan, bukanlah hal yang mudah untuk dapat diterapkan dengan baik. Tentu saja diperlukan persiapan yang matang, dengan merencanakannya terlebih dahulu dan tidak terburu-buru, supaya pelaksanaan sistem rotasi kerja pada karyawan dapat berjalan dengan baik bagi karyawan maupun perusahaan.

Sebelum melaksanakan sistem rotasi kerja ini diperlukan untuk mengamati terlebih dahulu mengenai analisis karyawan, yaitu dengan mengetahui semua informasi baik dari masa kerja, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh karyawan tersebut dan lainnya. Hal ini dilakukan supaya setiap karyawan selalu siap dan menerima, ketika mendapatkan arahan untuk melaksanakan perpindahan pekerjaan dari atasannya pada waktu yang telah ditentukan.

Apabila pelaksanaan sistem rotasi kerja pada perusahaan dilakukan dengan persiapan yang kurang dan tidak direncanakan dengan baik maka akan mempengaruhi dalam produktivitas kerja pada perusahaan. Di PT. Pos Indonesia ini, sistem rotasi pekerjaan merupakan hal dapat dilakukan terhadap karyawannya.

Tujuan dari sistem rotasi kerja dilakukan perusahaan yaitu untuk menyeimbangkan arus kerja, dalam menggantikan posisi karyawan yang akan cuti besar, *resign*, (pensiun) atau telah habis masa kerja,

meminimalisir kejenuhan pada karyawan dan meningkatkan karir atau prestasi dalam bekerja. Pelaksanaan rotasi kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia, dikatakan dilaksanakan dengan persiapan yang kurang, karena tidak meratanya menerapkan semua tahapan rotasi kerja sebelum pelaksanaan pekerjaan kepada setiap karyawan.

Dengan terdapatnya karyawan yang tidak mampu beradaptasi pada posisi barunya dengan cepat karena memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan pekerjaan baru, dikarenakan adanya karyawan yang kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan pada pekerjaan baru yang mereka kerjakan, sehingga karyawan terkadang dapat merasa bingung dan terbebani dengan pekerjaannya. Hal ini dapat menghambat dalam menyelesaikan tugas (produktivitas) pada PT. Pos Indonesia (Persero).

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis memutuskan untuk menyusun sebuah Karya Ilmiah dengan judul **“Analisis Rotasi Kerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jakarta Pusat.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Ilmiah ini adalah **“Bagaimana Rotasi Kerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jakarta Pusat?**

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

- a. Menganalisis dari diterapkannya sistem rotasi kerja pada perusahaan.
- b. Mengetahui bagaimana sistem rotasi kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero).
- c. Mengetahui manfaat dan kekurangan dari sistem rotasi kerja bagi karyawan dan perusahaan.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang didapatkan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Menambah wawasan bagi penulis mengenai sistem rotasi kerja karyawan pada suatu perusahaan.
 - 2) Mengetahui manfaat dan kekurangan diterapkannya sistem rotasi kerja karyawan.
- b. Bagi Universitas
 - 1) Memberikan pengetahuan ilmiah mengenai Rotasi Kerja pada perusahaan.
 - 2) Sarana referensi dan tambahan informasi penelitian bagi mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta.

c. Bagi Perusahaan

- 1) Memberikan masukan dan saran yang positif dalam pelaksanaan sistem rotasi kerja pada perusahaan agar dapat menerapkannya dengan baik.
- 2) Sarana evaluasi untuk pengembangan sistem rotasi kerja karyawan di masa depan.